

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif terhadap biaya utang. Penghindaraan pajak dan biaya utang bersifat substitusi atau dapat diganti, artinya perusahaan yang lebih sedikit dalam penggunaan utangnya ketika terlibat dalam penghindaran pajak karena dengan menggunakan utang yang sedikit akan membuat biaya utang yang ditimbulkan akibat dari penggunaan utang menjadi mengecil.
2. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya utang, manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya utang. Hal ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang diselenggarakan perusahaan tidak berdampak pada persepsi kreditur terhadap kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dengan kata lain, kreditur mungkin tidak sepenuhnya mempertimbangkan manajemen laba sebagai faktor utama dalam menilai risiko atau menetapkan tingkat bunga pinjaman yang diberikan kepada perusahaan dan kreditur menganggap bahwa manajemen laba merupakan hal yang biasa dilakukan.
3. Kepemilikan institusional tidak dapat memperlemah pengaruh positif penghindaran pajak terhadap biaya utang, hal ini terjadi karena pemisahan dari kepemilikan antara manajemen dengan pemilik belum terlalu jelas, ketidakjelasan tersebut dapat melemahkan peran pengawasan kepemilikan institusional dalam mengendalikan kebijakan penghindaran pajak. Oleh karena itu, kepemilikan institusional tidak dapat secara efektif berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa praktik penghindaran pajak tidak memengaruhi biaya utang secara signifikan.
4. Kepemilikan institusional tidak dapat memperlemah pengaruh positif manajemen laba terhadap biaya utang, kepemilikan institusional tidak

bisa menjadi struktur kepemilikan yang perusahaan miliki untuk meminimalkan manajemen laba. Kreditur beranggapan bahwa praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur dianggap sebagai sesuatu yang biasa terjadi, terlepas dari ada atau tidaknya komisaris independen dalam struktur tata kelola perusahaan. Kehadiran komisaris independen yang lebih bersifat simbolis menyebabkan mereka tidak memiliki kekuatan atau pengaruh yang cukup untuk secara signifikan mengendalikan praktik manajemen laba atau mempengaruhi penilaian risiko kreditur.struktur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian pada sampel yang hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat menyebabkan hasil penelitian mungkin kurang mencakupi seluruh bidang industri yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia
2. Terdapat data sampel yang hasilnya dalam perhitungan memiliki hasil yang ekstrim dalam penggunaan pengukuran COD dan ETR sehingga harus dikeluarkan dan mengurangi sampel penelitian yang harus dianalisis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, saran yang dapat dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian supaya hasil penelitian nantinya dapat lebih mencerminkan pengaruh dalam jangka panjang dan menambahkan sektor perusahaan lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel moderasi yang lain seperti kepemilikan manajerial atau kepemilikan keluarga yang memungkinkan dapat memengaruhi hubungan antara penghindaran pajak dan manajemen laba terhadap biaya utang.
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan, terutama di sektor manufaktur.

Perlunya pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mengelola struktur keuangannya dengan baik dan tidak menghadapi risiko keuangan yang berlebihan.